



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KINERJA

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG

TAHUN ANGGARAN 2025



☎ 0811-7858-001

✉ BARISTANDPALEMBANG.KEMENPERIN@GMAIL.COM

📍 JL. PERINDUSTRIAN II NO.12 PALEMBANG

🌐 WWW.BSPJIPALEMBANG.KEMENPERIN.GO.ID

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

2025

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja (Renkin) adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Rencana Kinerja merupakan dokumen yang berisi target kinerja yang diharapkan oleh suatu Unit Kerja pada satu tahun tertentu dan disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis yang merupakan dokumen rencana jangka menengah suatu organisasi. Rencana Kinerja juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang memiliki tujuan untuk membangun manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Dokumen Rencana Kinerja 2025 disusun pada awal tahun sebelum tahun anggaran berjalan untuk digunakan sebagai dasar perencanaan. Setelah ditetapkannya Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, serta berdasarkan Peraturan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian Nomor 185 Tahun 2023 pada tanggal 27 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian Nomor 280 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021-2024 maka dilakukan reviu Kembali terhadap renkin TA.2024 terkait perubahan indicator-indikator kinerja yang masih berorientasi output dan

belum memenuhi prinsip Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Based (SMART).

Semoga Rencana Kinerja (Renkin) tahun 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2024
Kepala BSPJI Palembang

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

Syamdian

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Maksud dan Tujuan.....	7
C. Tugas Pokok dan Fungsi	8
D. Struktur Organisasi	9
E. Ruang Lingkup.....	10
BAB II PEMBANGUNAN INDUSTRI	10
A. Hasil-Hasil Pembangunan.....	11
1. Pemanfaatan teknologi industri.....	11
2. Layanan Jasa Teknis Pengujian.....	14
3. Kegiatan Layanan Teknis	16
B. Arah Pembangunan.....	26
BAB III RENCANA KINERJA	29
A. Program dan Kegiatan.....	29
B. Sasaran.....	29
C. Indikator Kinerja	30
BAB IV PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi DAPATI tahun 2019-2023	13
Tabel 3. 1 Output Pelaksanaan Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2023 Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4. 1 target Rencana Kinerja TA.2023.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BSPJI Palembang	9
Gambar 2. 1 Grafik Realisasi dan Target PNBK Tahun 2019 - 2023.....	15
Gambar 2. 2 Grafik Realisasi dan Target PNBK Per Jenis layanan Tahun 2019 – 2023	16
Gambar 2. 3 Grafik Kinerja Volume Layanan tahun 2019-2023.....	16
Gambar 2. 4 Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Palembang ..	17
Gambar 2. 5 Sertifikat Akreditasi Kalibrasi BSPJI Palembang	18
Gambar 2. 6 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Palembang	19
Gambar 2. 7 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu BSPJI Palembang	21
Gambar 2. 8 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan BSPJI Palembang	22
Gambar 2. 9 Sertifikat SK Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau	23
Gambar 2. 10 Sertifikat Akreditasi Lembaga Penjamin Halal (LPH)	25
Gambar 2. 11 Kegiatan Pelatihan Teknik dan Konsultasi	25

BAB I | PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang merupakan salah satu Unit Pelaksana teknis di Kementerian Perindustrian yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri setiap tahunnya telah menetapkan sasaran dan program Satuan Kerja untuk Jangka Menengah

Berdasarkan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999, Presiden mewajibkan setiap penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dengan diawali oleh suatu perencanaan strategis yang dikenal dengan Rencana Strategis (Renstra) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 5 (lima) tahunan. RENSTRA organisasi kemudian diturunkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan yang kemudian diaplikasikan dalam Perjanjian Kinerja serta Rencana Kerja dan Anggaran Sebagai Penjabaran lebih lanjut untuk perencanaan Tahun 2021 yang merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan makan diperlukan Rencana Kinerja. Dasar Hukum penyusunan Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang adalah Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/MInd/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja. Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut :

1. Hasil Evaluasi tindak lanjut hambatan dan kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya.
2. Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang.

3. Kebutuhan layanan jasa di wilayah kerja BSPJI Palembang (Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung).
4. Hasil koordinasi dengan pemerintah daerah
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang
6. Perluasan ruang lingkup Layanan teknis sehingga dapat memenuhi kebutuhan industri

B. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Presiden mewajibkan setiap penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dengan diawali oleh suatu perencanaan strategis yang dikenal dengan Rencana Strategis (Renstra) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 5 (lima) tahunan. RENSTRA organisasi kemudian diturunkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan yang kemudian diaplikasikan dalam Perjanjian Kinerja serta Rencana Kerja dan Anggaran. Penyusunan Rencana Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tahun 2023 merupakan uraian dari sasaran kegiatan dan program yang akan dilaksanakan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tahun 2023 dengan maksud dan bertujuan untuk :

1. Sebagai dasar penetapan Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian;
2. Sebagai gambaran program dan kegiatan yang akan dilaksanakan

pada Tahun 2023

3. Sebagai dasar dalam pengukuran capaian kinerja baik sasaran, program maupun kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang Tahun 2023;
4. Untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi BSPJI Palembang
5. Sebagai bahan evaluasi diakhir Tahun Anggaran 2023 tentang kesesuaian perencanaan dengan pencapaian kinerja

C. Tugas Pokok dan Fungsi

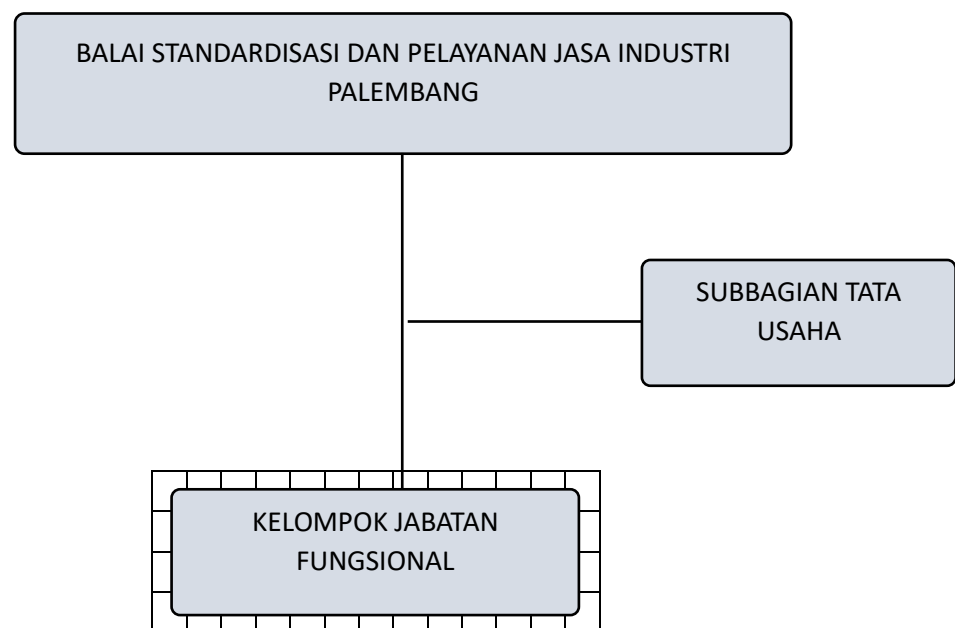
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga;
9. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

D. Struktur Organisasi

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan MenPAN-RB Nomor 28/2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang telah melaksanakan peralihan beberapa jabatan eselon III dan seluruh jabatan eselon IV ke jabatan fungsional tertentu sehingga secara struktural mengalami perubahan dimana hanya ada 2 (dua) jabatan struktural yang masih ada di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang yaitu Eselon II sebagai Kepala Balai dan Eselon III sebagai Kepala Bagian Tata Usaha, dan dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh beberapa jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum.

Berdasarkan Permenperin Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BSPJI Palembang

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat,

pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan; dan
2. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tahun 2025 meliputi :

1. Rencana Kinerja Tahun 2025 merupakan turunan dari Rencana Kinerja Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian sebagai Unit Eselon I;
2. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja merupakan kegiatan utama yang merupakan bagian dari tupoksi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang;
3. Pelaksanaan Rencana Kinerja dimulai pada Bulan Januari sampai dengan Desember 2025;

BAB II PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-Hasil Pembangunan

Tugas pokok Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang, mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

1. Pemanfaatan teknologi industri

Hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri harus dapat diukur outcome-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Agar tercapai pengembangan industri yang lebih efektif, maka diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, industri ataupun instansi lainnya,

Tahun 2022:

- 1) IKM PD Sahang Mas yang berlokasi di kota Palembang sebagai tenant BSPJI Palembang dengan kegiatan berupa konsultasi teknologi 4.0 dengan pemasangan sensor suhu dan temperatur realtime pada gudang penyimpanan di Industri kopi PD Sahang Mas;
- 2) IKM Ponpes Darussalam di Kabupaten Bengkulu Utara sebagai tenant BSPJI Palembang dengan kegiatan Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri AMDK;
- 3) BPU Universitas Sriwijaya sebagai tenant BSPJI Palembang dalam rangka Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri AMDK;
- 4) CV Boga Utama Palembang sebagai tenant BSPJI Palembang dalam rangka peningkatan, penerapan sistem mutu dan keamanan pangan pada Industri makanan.

- 5) IKM Raja Vegan yang terletak di Kota Palembang, bergerak dibidang industri makanan dan minuman, sebagai tenan BSPJI Palembang melalui program PINOTI mendapat bantuan dari BSPJI Palembang penerapan CPPOB dan desain layout proses produksi, Inovasi desain kemasan produk rendang dan mie, Pengujian produk mie vegan, kerupuk dan rendang sesuai dengan SNI yang relevan.;
- 6) IKM Dapur Umami, terletak di Kabupaten Banyuasin, bergerak dibidang industri makanan dan minuman, sebagai tenan BSPJI Palembang melalui program PINOTI mendapat bantuan dari BSPJI Palembang dalam rangka Pendampingan Penerapan CPPOB, Pengembangan Proses Produk, dan Penjajakan ekspor produk;
- 7) IKM Pempek Cek Ya yang terletak di Kota Palembang, bergerak dibidang industri makanan dan minuman, sebagai tenan BSPJI Palembang melalui program PINOTI mendapat bantuan dari BSPJI Palembang dalam rangka pelaksanaan Pengembangan diversifikasi produk, Rekomendasi teknologi, pengujian produk, dan Bimbingan teknik pemasaran melalui media sosial
- 8) 8) IKM KPP Rumah Tani Pagaram, terletak di Kota Pagaram yang bergerak pada bidang industri Industri Kopi sebagai, tenan BSPJI Palembang mendapatkan program konsultasi dan pendampingan pada bidang Penerapan CPPOB, Pengembangan Proses Produk, dan Penjajakan ekspor produk biji kopi

Tahun 2021:

- 1) KUD Sekawan Tani
 - Optimalisasi Teknologi untuk peningkatan daya saing produk
 - Percepatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan melalui Program DAPATI untuk pekerjaan Jasa Konsultansi
 - Peningkatan efisiensi dan perbaikan kualitas produk karet rumah tangga melalui Disain Formulasi dan Perbaikan Lay Out Produksi
- 2) PD. Sahang Mas
 - Penentuan masa simpan kopi bubuk melalui pengamatan jenis

bahan kemasan serta profile roasting dan perubahan sifra kimia kopi robusta dan arabika

3) PT. Shima Prima Utama

- Pembuatan Solid Tyre, Rubber Tips, Teknoogi Pembuatan Ban Tempat Tidur Pasien dan Pengembangan Karet Alam menjadi Armest untuk Kursi

4) PT. Utama Karya Technindo

- Pembuatan Rubber Lagging

Tahun 2023:

Kpp Rumah Tani Pagar Alam adalah IKM Kopi Bubuk dengan merek 17+, yang berlokasi di Kelurahan Agung Lawangan Kec. Dempo Utara Pagar Alam. IKM ini telah memiliki Surat Ijin Usaha dan mempunyai sertifikat Halal. Adapun kerjasama yang dilaksanakan dengan BSPJI Palembang berupa jasa konsultasi dalam rangka peningkatan kualitas dan Nilai tambah kopi bubuk Desa Agung Lawangan Kecamatan Dempo

Pemanfaatan teknologi Industri melalui jasa konsultasi DAPATI

BSPJI Palembang menyediakan jasa konsultasi melalui pelaksanaan Program Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI). Meningkatnya kemampuan teknologi IKM dengan bantuan tenaga ahli/konsultan teknologi untuk mengatasi permasalahan teknologi IKM. Meningkatnya daya saing IKM dengan memanfaatkan dan mengembangkan teknologi Industri

Tabel 2. 1 Perbandingan produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi DAPATI tahun 2019-2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	N/A	N/A	32 Persen Capaian 106,67	71% 237	58,77%

melalui jasa konsultasi					
-------------------------	--	--	--	--	--

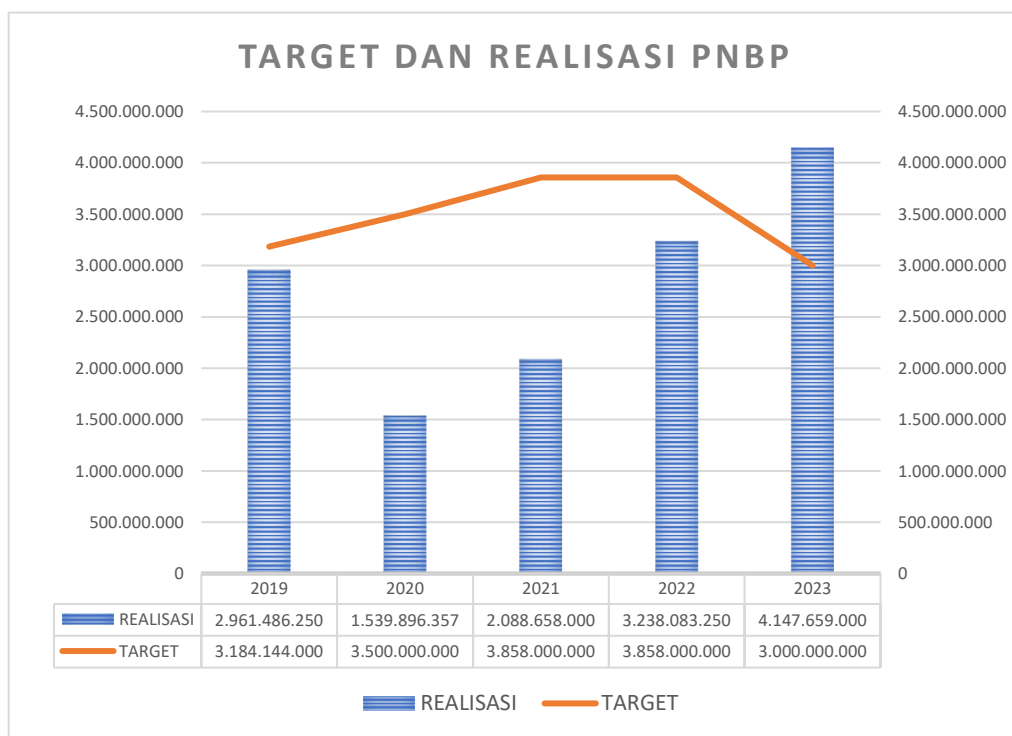
Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di tahun 2021, namun demikian, di tahun 2020 terdapat 5 kegiatan Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi yaitu Jasa Konsultasi Pendampingan Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat Untuk kursi Roda pada PT.Shima Prima Utama, Pendampingan Modifikasi Karet Alam sebagai Produk Insulasi Termal pada Cover Mesin Mobil di PT. Rekadaya Multi Adiprima, Jasa Konsultasi evaluasi pengaruh level roasting terhadap senyawa Bioaktif Kopi Arabika Roasted Asal Semendo pada PD. Sahang Mas, Pendampingan pengembangan kualitas Cushion Gum berbasis Karet Alam pada aplikasi Vulkanisir untuk meningkatkan kualitas ban truk dan keamanannya selama berkendara pada PT. Hutra Global Andalas, Pendampingan Pengembangan Karet Alam Menjadi Klomposit Aspal Karet untuk meningkatkan Struktur Jalan pada PT.Jaya Trade Indonesia

Sedangkan pada tahun 2021 terdapat 1 kegiatan DAPATI dengan rata-rata peningkatan efisiensi/produktivitas sebesar 32%. perbedaan peningkatan efisiensi/produktivitas setiap tahun berbeda dikarenakan jenis parameter yang diukur berbeda untuk setiap tahunnya tergantung dari jenis konsultasi yang diberikan. Namun untuk setiap tahunnya, seluruh kegiatan DAPATI telah menghasilkan dampak yang dapat diukur pada IKM dan telah melebihi target. Secara keseluruhan, nilai produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi di tahun 2023 (58,77) kegiatan DAPATI pada tahun 2023 (4 kegiatan).

2. Layanan Jasa Teknis Pengujian

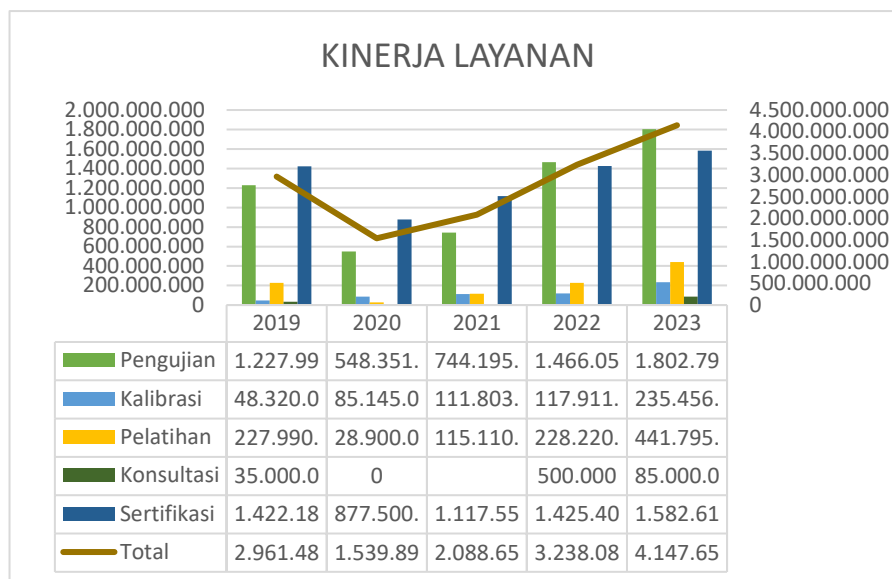
Sebagai Unit Pelaksana Teknis, BSPJI Palembang memberikan layanan jasa teknis kepada masyarakat dan industri. Hasil dari layanan

yang diberikan ini akan menghasilkan penerimaan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selama 5 tahun terakhir jumlah penerimaan BSPJI Palembang selalu mengalami pertumbuhan yang positif, kecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis dikarenakan kondisi pandemi Covid-19

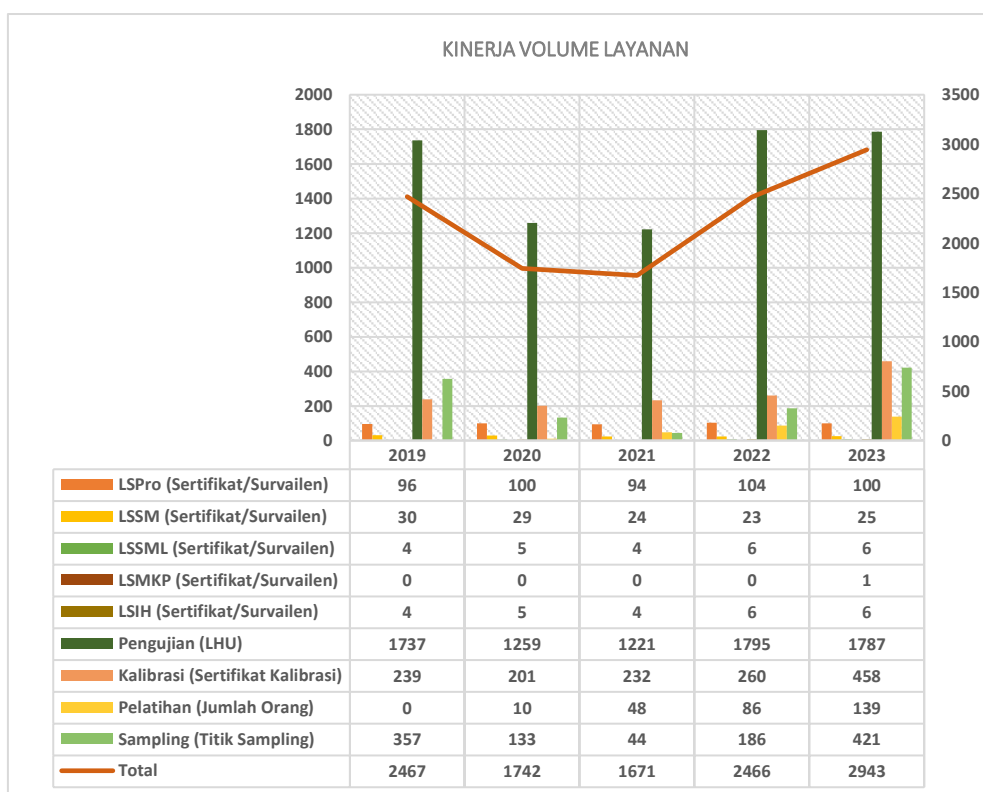


Gambar 2. 1 Grafik Realisasi dan Target PNBP Tahun 2019 – 2023

Gambar 2. 2
Realisasi dan
PNBP Per Jenis
Tahun 2019 –



Perkembangan jumlah volume layanan teknis yang diterima oleh BSPJI Palembang selama 5 tahun terakhir



Gambar 2. 3 Garfik Kinerja Volume Layanan tahun 2019-2023

3. Kegiatan Layanan Teknis

1) Pengujian

Laboratorium Pengujian BSPJI Palembang (LP-080-IDN) sebagai salah satu fasilitas yang memberikan layanan jasa pengujian, baik untuk kepentingan industri maupun umum yang berhubungan dengan industri bahan maupun produk yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). BSPJI Palembang mempunyai beberapa laboratorium antara lain :

- a. Laboratorium Aneka Komoditi
- b. Laboratorium Pencemaran
- c. Laboratorium Mikrobiologi



Gambar 2. 4 Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Palembang

2) Kalibrasi Peralatan

BSPJI Palembang telah mendapatkan Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi (LK-259-IDN) oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Laboratorium Kalibrasi BSPJI Palembang melayani permintaan jasa kalibrasi untuk besaran suhu, massa, volumetrik dan beberapa instrument analitik. Saat ini, kegiatan kalibrasi merupakan salah satu cara yang dapat memberikan jaminan mutu hasil kegiatan pengukuran maupun pengujian. Kalibrasi menjadi bukti ketertelusuran

pengukuran suatu alat ke standar nasional maupun internasional. Serangkaian kegiatan kalibrasi dilakukan untuk peningkatan mutu, menghindari cacat dan meminimalisir penyimpangan hasil produksi terhadap persyaratan yang telah ditetapkan.

Laboratorium Kalibrasi Balai Standardisasi Pelayanan & Jasa Industri (BSPJI) Palembang melayani permintaan jasa kalibrasi untuk besaran suhu, massa, volumetrik dan beberapa instrument analitik (seperti pada tabel). Dalam menjamin hasil kalibrasinya, Laboratorium Kalibrasi BSPJI-PAL menerapkan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium sesuai dengan persyaratan SNI ISO 17025:2017. Metode Kalibrasi yang digunakan adalah mengacu ke standar yang berlaku secara nasional maupun internasional seperti, KAN Guide, Suplemen-2 KAN, Internasional Standardization for Organization (ISO), Australian Standard (AS) American Society for Testing and Material (ASTM) dan standar lain yang berlaku. Untuk menjamin hasil kalibrasinya, BIPA mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding antar Laboratorium Kalibrasi yang kompeten.



Gambar 2. 5 Sertifikat Akreditasi Kalibrasi BSPJI Palembang

3) Lembaga Sertifikasi

a. Lembaga Sertifikasi Produk

LSPro BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Produk yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSPR-007-IDN. Lembaga Sertifikasi Produk Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (LSPro BSPJI Palembang) merupakan Lembaga Penilai Kesesuaian yang memiliki kompetensi dalam menerbitkan SPPT SNI dan telah melakukan proses sertifikasi sejak tahun 2004. LSPro BSPJI Palembang telah memberikan layanan jasa Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) kepada perusahaan di dalam dan luar negeri yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Standar Produk sesuai SNI.



Gambar 2. 6 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Palembang

Lembaga Sertifikasi Produk merupakan lembaga yang berperan menunjang kebijakan pemerintah dalam pemberlakuan SNI Wajib yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan dan lingkungan serta persaingan usaha yang sehat. Seiring dengan berkembangnya komoditas yang diberlakukan SNI wajib maka

ruang lingkup akreditasi LSPro BSPJI Palembang akan terus berkembang sesuai dengan regulasi pemerintah, baik dari lingkup SNI produk maupun skema sertifikasi. Selain melakukan Sertifikasi Produk yang ada dalam ruang lingkup akreditasi, LSPro BSPJI Palembang juga melakukan kegiatan sertifikasi berdasarkan surat penunjukan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian. Alur proses skema yang digunakan pada LSPro BSPJI Palembang adalah skema sertifikasi tipe 3, 4, 5 dan skema sertifikasi tipe 1B, 1n.

Kebijakan Mutu LSPro BSPJI Palembang adalah " seluruh personil lembaga sertifikasi produk Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang secara konsisten menerapkan manajemen sistem mutu sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 sebagai sarana memuaskan pelanggan".

b. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu

LSSM BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSSM-024-IDN. LSSM BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSSM-024-IDN.

Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (LSSM BSPJI) Palembang mempunyai visi untuk menjadi mitra industri di dalam melaksanakan jaminan mutu dan memelihara kesesuaian. LSSM BSPJI Palembang berkomitmen untuk mengawasi keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kepuasan pelanggan. Dalam kegiatan operasional dan penerapan sistem manajemen mutu LSSM BSPJI Palembang berkomitmen menerapkan sikap profesional, menjamin kemandirian ketidakberpihakan dan menyediakan tenaga yang kompeten di bidangnya. Proses sertifikasi dirancang untuk mengadaptasi kebutuhan dan tujuan pelanggan menggunakan pendekatan

proses, transparan peta multi lokasi dalam mengambil keputusan serta menjamin kerahasiaan informasi.



Gambar 2. 7 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu BSPJI Palembang

Kebijakan mutu LSSM BSPJI Palembang adalah “Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang secara Konsisten Menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan ISO 17021-1: 2015 sebagai Sarana Memuaskan Pelanggan”.

- Manajemen LSSM BSPJI Palembang selalu Mengutamakan, Memelihara dan Menerapkan Prinsip Ketidakberpihakan.
- Meningkatkan Kompetensi Manajemen dan Auditor.
- Bertanggung Jawab, Menjaga Kerahasiaan dan Mengembangkan Daya Tanggap dalam Seluruh Kegiatan.
- Menjamin Bahwa Seluruh Personil Mengerti, Memahami dan Menerapkan Kebijakan Mutu.

c. Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan

Balai Standardisasi & Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang melalui Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan (LSSML BIPA) yang telah terakreditasi dengan nomor LSSML-028-IDN , dapat memberikan sertifikat bagi industri yang telah menerapkan

Manajemen Lingkungan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang atau disebut LSSML BSPJI Palembang merupakan lembaga teknis yang berada di bawah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang Kementerian Perindustrian.

LSSML BSPJI Palembang melayani sertifikasi sistem manajemen lingkungan mutu SNI ISO 14001:2015 bagi industri yang telah menerapkan SNI ISO 14001:2015. Untuk menjamin kompetensi, LSSML. Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan (LSSML BSPJI Palembang) merupakan satu-satunya balai dibawah Kementerian Perindustrian yang sudah terakreditasi oleh KAN untuk wilayah Sumatera.



Gambar 2. 8 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan BSPJI Palembang

Dalam melaksanakan kegiatan sertifikasi sistem manajemen lingkungan, LSSML BIPA berkomitmen menerapkan sikap profesional, menjamin kemandirian, ketidakberpihakan dan menyediakan tenaga yang kompeten di bidangnya. Proses sertifikasi dirancang untuk mengadaptasi kebutuhan dan tujuan pelanggan

menggunakan pendekatan proses, peta multilokasi yang transparan dalam mengambil keputusan serta menjamin kerahasiaan informasi.

d. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau

LSIH BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang ditunjuk Menteri Perindustrian, dengan Nomor Penunjukan : Nomor 3398 Tahun 2023. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (LSIH BSPJI) merupakan Lembaga Penilai Kesesuaian yang memiliki kompetensi dalam menerbitkan Sertifikat Industri Hijau dan telah melakukan proses sertifikasi sejak tahun 2017. LSIH BSPJI Palembang telah memberikan layanan jasa Sertifikat Industri Hijau kepada perusahaan dalam negeri yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu, telah memenuhi Persyaratan Teknis dan Persyaratan Manajemen.



Gambar 2. 9 Sertifikat SK Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau

Lembaga Sertifikasi Industri Hijau merupakan lembaga yang berperan menunjang kebijakan pemerintah dan perusahaan dalam efisiensi penggunaan sumber daya alam. Seiring dengan berkembangnya komoditas yang menerapkan industri hijau maka saat ini ruang lingkup akreditasi LSIH BSPJI Palembang ditambah

sesuai dengan kompetensi personil LSIH BSPJI dan ruang lingkup sertifikasi berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 24 Tahun 2021, tanggal 10 September 2021. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH BSPJI Palembang) merupakan satu-satunya balai dibawah Kementerian Perindustrian yang sudah terakreditasi oleh KAN untuk wilayah Sumatera.

e. Lembaga Sertifikasi Manajemen Keamanan Pangan

Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan (LSSMKP) BSPJI Palembang merupakan lembaga teknis yang berada di bawah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang yang melayani sertifikasi sistim manajemen Keamanan Pangan berdasarkan SNI ISO 22000:2018 bagi industri pangan yang akan menerapkan SNI ISO 22000:2018. Pendirian Lembaga Sertifikasi Keamanan Pangan (LSSMKP) BSPJI Palembang didirikan sesuai dengan SK Tim Percepatan LSSMKP No. 55 tahun 2022 dan SK Penunjukan Personil Lembaga No.338 Tahun 2022. Saat ini LSSMKP BSPJI Palembang dalam progress pengajuan akreditasi ke KAN.

f. Lembaga SMK3

Pendirian Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LSSMK3) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang sesuai dengan SK No 337 Tahun 2022

4) Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)

Pendirian Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang sesuai dengan SK Pendirian LPH dari Kepala BSKJI No 57 Tahun 2023 sedangkan penunjukan personil sesuai dengan SK No 149 Tahun 2023 Pada awal bulan Februari Tahun 2023 Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang sedang melakukan asesmen awal,

Asesmen awal ini dilakukan oleh team asesor dari Badan Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (BPJPH).



Gambar 2. 10 Sertifikat Akreditasi Lembaga Penjamin Halal (LPH)

5) Pelatihan dan Konsultasi Teknik

Selain menyediakan jasa layanan sertifikasi & laboratorium pengujian, BSPJI Palembang juga menyediakan jasa konsultasi teknis & pelatihan. Dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dalam dunia industri di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya, BSPJI Palembang menyediakan beberapa pelatihan yang dapat meningkatkan keahlian karyawan .



Gambar 2. 11 Kegiatan Pelatihan Teknik dan Konsultasi

BSPJI Palembang juga didukung trainer yang handal dan profesional sehingga dapat membantu para peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Adapun pelatihan yang disediakan BSPJI Palembang adalah sebagai berikut ;

- Proses Produksi Pangan
- Pengolahan Kopi
- Pembuatan Produk Karet
- Sistem Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017 & SNI ISO 9001:2015
- Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000
- Pelatihan HACCP
- Pelatihan Pengujian Kimia, Fisika & Mikrobiologi
- Pelatihan Pengujian Mutu AMDK SNI 3553:2015
- Pelatihan Kalibrasi
- Pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC)

Dalam melaksanakan peran strategis, BSPJI Palembang memiliki fasilitas pendukung antara lain Laboratorium Pengujian, Laboratorium Lingkungan Laboratorium Lingkungan dan Pusat informasi serta sarana pelatihan .

- 1) Laboratorium Aneka Komoditi
- 2) Laboratorium Pencemaran
- 3) Laboratorium Mikrobiologi
- 4) Pusat Informasi dan Dokumentasi

B. Arah Pembangunan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025, mengamanatkan bahwa struktur perekonomian diperkuat dengan mendudukkan sektor industri sebagai motor penggerak yang didukung oleh kegiatan pertanian, kelautan, dan pertambangan dalam arti luas yang menghasilkan produk secara efisien, modern, dan berkelanjutan

serta jasa pelayanan yang efektif yang menerapkan praktik terbaik dan tatakelolaan yang baik agar terwujud ketahanan ekonomi yang tangguh

Dalam rangka memfokuskan pengembangan industri pada tahapan kedua seperti yang telah tercantum pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015- 2035, terdapat empat program yang merupakan elaborasi terhadap Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang telah dan akan dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian sebagai berikut:

- 1) Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian.
- 2) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- 3) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 4) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.

Program dan kegiatan tersebut di atas merupakan penjabaran dari Prioritas Nasional, Sasaran Strategis, dan indikator pada RPJMN 2020—2024 & Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020—2024 serta kontrak kinerja Menteri Perindustrian. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program dan kegiatan, Renstra Kemenperin juga telah menetapkan sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional yang biasa disebut sebagai indikator kinerja utama (IKU) disertai target dari masing-masing sasaran strategis.

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) merupakan salah satu unsur struktural utama pada lingkup Kementerian Perindustrian. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, merumuskan BSKJI memiliki tugas untuk menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan, dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau, dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Dalam rangka mendukung tujuan BSKJI, maka BSPJI Palembang

menetapkan untuk menjadi penyedia layanan standardisasi dan jasa industri di Standardisasi dan Pelayanan jasa teknis untuk memenuhi kebutuhan Industri.

BAB III RENCANA KINERJA

A. Program dan Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, BSPJI Palembang melaksanakan kegiatan sesuai dengan Program BSKJI yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen.

B. Sasaran

saran Sasaran dalam kurun waktu jangka menengah yang ingin dicapai Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dibagi berdasarkan 4 perspektif :

1. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)
 - Meningkatnya daya saing industri pengolahan non-migas.
2. Perspektif Pelanggan (*Costumer*) :
 - Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.
 - Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
3. Perspektif Proses Internal (*Internal process*) :
 - Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
 - Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Organisasi (*Learn and Growth*) :
 - Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
 - Penguatan Layanan Publik
 - Penguatan Akuntabilitas Organisasi.

Dalam upaya pencapaian sasaran tersebut, BSPJI Palembang mendapatkan dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatannya. Secara umum, berikut ini adalah rencana pelaksanaan output dan

kegiatan BSPJI Palembang pada tahun 2023:

C. Indikator Kinerja

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, maka ditetapkanlah ukuran untuk menentukan keberhasilan/ kegagalan dalam pencapaian sasaran tersebut melalui penetapan indikator kinerja. Berikut ini adalah indikator **kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang tahun 2023** :

1. **Sasaran strategis** : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Indikator Kinerja Utama : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (40 persen)

2. **Sasaran strategis** : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator Kinerja Utama :

- Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (2 Perusahaan)
- Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 (3 Indeks)
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi Industri (3 perusahaan)
- Tingkat kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi (3 Indeks)

3. **Sasaran strategis** : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Indikator Kinerja Utama :

- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (50 Persen)
- Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri (8 Persen)
- Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (7 persen)
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (75 Persen)

4. **Sasaran strategis** : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
Indikator Kinerja Utama : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (98 Persen)
5. **Sasaran strategis** : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
Indikator Kinerja Utama : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (3.7 indeks)
6. **Sasaran strategis** : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
Indikator Kinerja Utama : rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks 85)
7. **Sasaran strategis** : Penguatan Layanan Publik
Indikator Kinerja Utama : Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks 4,5)
8. **Sasaran strategis** : Penguatan Akuntabilitas Organisasi
Indikator Kinerja Utama : Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja (Nilai 80)
Nilai Minimal Laporan Keuangan (Nilai 95)

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja merupakan rencana tahunan yang disusun sebagai penjabaran atas rencana jangka menengah yang tertuang dalam RENSTRA BSPJI Palembang Rencana Kinerja Tahun 2025. Pelaksanaan kegiatan BSPJI Palembang pada tahun anggaran 2025 dilaksanakan dalam Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen. Target RENKIN BSPJI Palembang TA. 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 target Rencana Kinerja TA.2025

No	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	40	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	2	Perusahaan
		2	Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0	3	Indeks
		3	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3	Perusahaan
		4	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2	Indeks
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	50	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	8	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	7	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen

No	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,7	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesiona	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	85	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4.5	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	95	Nilai

